

POTRET WANITA TOKOH DUNIA DALAM KARYA GAMBAR VEKTOR (FEMALE PORTRAIT OF A WORLD FIGURE IN A VEKTOR DRAWING)

Yuli Setiyawati ✉ Syakir ✉ Mujiono ✉

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel:

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2019
Disetujui Agustus 2019
Dipublikasi November 2019

Keyword: *Portrait, Female Figure, Vektor Image*

Abstrak

Potret adalah kegiatan pengambilan gambar yang dimaksudkan untuk menampilkan berbagai kegiatan yang sedang berlangsung, potret model, pemandangan dapat dilakukan secara *spontan* tetapi dapat pula dilakukan secara terencencana. Seseorang fotografer tidak semesta begitu saja memotret mereka sudah mengetahui dan mahir dibagian angle foto mana yang akan menghasilkan gambar menarik maka disitulah gambar akan di ambil. Pemilihan potret wanita dunia haruslah menarik agar dapat menghasilkan karya gambar vektor yang baik pula nantinya. Dalam proyek studi yang berjudul "Potret Wanita tokoh Dunia Dalam Karya Gambar Vektor" ini penulis menghadirkan karya gambar potret melalui aplikasi digital dan menghasilkan karya gambar vektor tokoh wanita dunia sebanyak 12 karya. Kelebihan karya vektor yaitu gambar yang tadinya biasa saja dapat menjadi gambar potret yang menarik dan juga unik, pemilihan warna juga sangat penting agar gambar yang dihasilkan dapat menarik dan juga indah. Media yang digunakan penulis yaitu gambar potret wanita tokoh dunia adalah software Corel Draw Cs5, Alat yang digunakan yakni laptop. Proses pembuatan karya meliputi memilih konsep visualisasi objek yang akan di gambar. Kemudian bentuk gambar potret diaplikasikan pada software yang akan digunakan. Selanjutnya proses pembuatan dengan bantuan software melalui cara mengemal gambar potret tokoh wanita dunia yang kemudian mengembalikannya kembali menggunakan tools membentuk outline yang diberi warna sehingga membentuk gambar yang mirip dengan potret asli tokoh tersebut, membuat outline keseluruhan bagian wajah/muka, kemudian mengabungkan tiap bagian objek menjadi satu, tahap selanjutnya yaitu mewarnai tiap bagian, memberikan transparansi untuk gradiasi warna yang natural, selanjutnya menghilangkan outline dan mulai menyimpan gambar vektor yang telah jadi tersebut, setelah hasil jadi diberi baground dan kemudian di cetak dengan menggunakan kertas *Luster*.

Abstract

Portrait is a shooting activity that is intended to display various ongoing activities, model portraits, scenes can be done spontaneously but can also be planned. A photographer does not universally take pictures they already know and are proficient at the angle of which photos will produce interesting images, that's where the picture will be taken. The selection of portraits of world women must be attractive in order to produce good vector drawings later. In this study project entitled "Portraits of world figures in vector drawing", the author presents a portrait drawing works through digital, application and produces 12 works of vector figures of world women. The advantage of vector works is that the image that was normal can be an attractive and unique portrait, color selection is also very important so that the resulting image can be interesting and beautiful. The media used by the writer is female portrait figure of the world figure is Corel Draw Cs5 software, the tool used is laptop. The process of making works involves choosing the concept of object visualization to be drawn. Then the shape of the portrait image is applied to the software to be used. Furthermore, the process of making it with the help of software is by copying a picture of a female world figure who then draws it back using the tools to form a colored outline so that it forms an image similar to the original portrait of the figure, making an overall outline of the face / face, then combining each part of the object into one, the next stage is coloring each part, providing transparency for natural color gradients, then eliminating the outline and starting to save the finished vector image, after the results are given a baground and then printed using Luster paper.

© 2019 Universitas Negeri Semarang
ISSN 2252-6625

✉ Alamat korespondensi :
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: bayu_prayogi@students.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan menghasilkan karya dalam berkesenian merupakan kegiatan mengungkapkan rasa keindahan dalam bentuk karya seni. Hasil karya seni yang diciptakan manusia memiliki bermacam-macam bentuk dan berbagai macam jenis sehingga sulit untuk dibedakan satu dengan yang lain. Seorang seniman berusaha mengungkapkan ide-ide atau gagasannya secara visual ke dalam karya seni. Dapat juga dikatakan bahwa karya seni merupakan refleksi batin seniman dan dengan berkarya seni seseorang dapat memperoleh sesuatu kenikmatan sebagai akibat dari refleksi perasaan, terhadap stimulus yang diterima (Soedarmadji, 1979:23). {contohX}

Manusia tidak lepas dari keindahan dan selalu membutuhkan sesuatu yang bersifat indah. Keindahan itu dapat nampak sendirinya ataupun dapat dibuat oleh manusia. Keindahan itu dapat nampak dengan sendirinya yaitu keindahan yang berasal dari Allah SWT yaitu Lukisan Alam. Keindahan yang dibuat manusia hanya berupa karya seni. Obyekobyek karya seni yang terdapat di lingkungan akan dipilih oleh seniman menurut tuntutan hatinya untuk kemudian diolah sesuai kemampuannya. Berbagai macam Objek kali ini penulis memilih untuk menggambar potret wajah manusia. Dalam tubuh yang membedakan manusia dengan sesama jenis selain bentuk fisik adalah bentuk wajah, karna area wajah memiliki ciri-ciri khas dan tidak dapat sama persis satu dengan yang lain. (Susanto, 2003:5). {Soesanto, Sewan. 1984. Seni Dan Teknologi Kerajinan Batik. Jakarta: Depdikbud.} Wajah adalah topeng dengan setumpuk penampilan. Ia memiliki sejumlah keinginan namun juga dapat berlaku melawan atas keinginan manusia (Susanto, 2003:5). {Soesanto, Sewan. 1984. Seni Dan Teknologi Kerajinan Batik. Jakarta: Depdikbud.}

Dari penjelasan di atas maka dapat dinyatakan bahwa wajah adalah sekumpulan organ-organ yaitu hidung, mulut, pori-pori, mata, alis, rambut, kerutan bagian wajah sudah diatur oleh yang Maha Pencipta dari letak kedua mata, alis, bentuk hidung, mulut, jidat, pipi dan jangut.

Dalam kehidupan manusia sebagai mahluk yang diberikan akal dan kekuatan mempunyai peran penentu perkembangan dan kemajuan jaman sehingga mampu menjadi penerus bangsa yang bisa mengharumkan nama bangsa di semua negara hingga dapat menjadi tokoh nasional, tokoh internasional, hingga tokoh dunia.

Di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sekarang ini sangat penting dan bermanfaat, bila manusia tersebut mampu dan dapat memanfaatkan kemampuan dengan baik dalam hal teknologi sehingga apa yang sedang berkembang baru-baru ini para generasi muda menguasai teknik

dan teori maka mampu pula generasi muda dalam hal bersaing dengan negara lain tanpa takut dan malu karna sama-sama telah mengikuti perkembangan jaman dan dapat menggunakan pengetahuan teknologi tersebut dengan baik dan benar, hingga mampu dan dapat memenangkan suatu lomba untuk menaikkan derajat serta nilai kehidupan bangsa dan negara).

Generasi muda saat ini jarang sekali mengenal berbagai tokoh penting yang ada di dunia padahal jika banyak mengenal berbagai macam tokoh maka akan lebih banyak pula pengetahuan yang bisa di dapatkan dan diperoleh. Jika generasi muda hanya mengenal dan mengetahui tokoh dalam negara saja maka kemungkinan negara akan terus seperti ini kurang berkembang, jelas kita dapat memprediksi masa depan generasi Indonesia yang kurang stabil pengetahuan dan juga teknologinya. Padahal kita tahu bahwa remaja adalah miniatur suatu bangsa, bagaimana masa depan bangsa Indonesia di masa yang akan datang, karena remaja kita adalah jawabannya.

Identitas manusia terletak pada wajah karna dari wajah bisa dilihat siapakah namanya, jenis kelaminnya, dan juga darimana dia berasal apakah pribumi atau orang asing. Tokoh adalah seseorang yang terkemuka atau kenamaan di bidangnya, atau seseorang yang memegang peranan penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat. Seseorang tersebut berasal, dibesarkan, dan hidup dalam lingkungan masyarakat tertentu. Wajah adalah topeng dengan setumpuk penampilan. Ia memiliki sejumlah keinginan namun juga dapat berlaku melawan atas keinginan manusia (Susanto, 2003:5). {Soesanto, Sewan. 1984. Seni Dan Teknologi Kerajinan Batik. Jakarta: Depdikbud.} Wajah manusia memiliki ciri khas yang berbeda antara satu dengan lainnya, perbedaan tersebut bisa dilihat langsung mulai dari bentuk muka ataukah bulat, lonjong, kotak, atau persegi. Wajah manusia juga sangat mudah dikenali antara laki-laki juga perempuan karena ciri-ciri sangat nampak jelas biasanya laki-laki memiliki kumis dan jakun sedangkan perempuan tidak memilikinya.

Di dalam proyek studi ini saya memilih 12 wajah tokoh wanita yang sangat berpengaruh di dunia. Mengapa wanita karena wanita mahluk yang diciptakan oleh Tuhan berwujud indah juga memiliki bentuk muka yang sangat menarik jika dilihat dari bentuk hidung, bibir, mata, alis, bulu mata, bentuk bibir, jidat dan juga dagu. Alasan lain mengapa wanita karena penulis seorang wanita juga wanita memiliki hak seperti laki-laki wanita mempunyai kebebasan berpendapat dan kedudukan yang sama seperti laki-laki, wanita juga mampu bekerja dan menjadi pemimpin, walau sebenarnya wanita terlihat lemah dan juga mudah mengeluh tetapi wanita juga

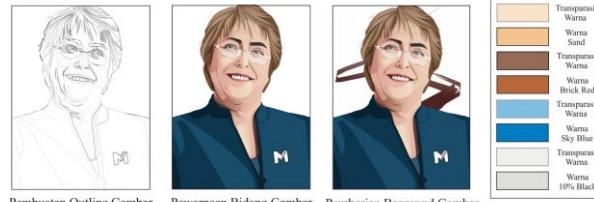
memiliki fisik yang kuat dan juga jiwa yang tahan sehingga mampu sederajat berdampingan dengan laki-laki. Wanita memiliki hak emansipasi, emansipasi ialah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sejumlah usaha untuk mendapatkan hak politik maupun persamaan derajat.

DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

Karya proyek studi penulis dilaporkan dalam rincian sebagai berikut: foto karya, spesifikasi karya (identitas karya) meliputi media, judul, ukuran dan tahun serta foto karya, deskripsi karya berupa penjelasan visual mengenai keadaan fisik karya secara menyeluruh, dan analisis karya berupa interpretasi rincian unsur-unsur formal dan penafsiran makna.

Karya 1

Michelle Bachelet



Spesifikasi Karya

Judul : Michelle Bachelet

Media : Digital Printing pada kertas Luster

Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)

Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Michelle Bachelet ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan kaca mata dan juga jas berwarna biru.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna biru tua, coklat dan putih pada *background*. Warna biru, biru kehijauan, dan biru terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna putih juga adanya motif sapuan kuas yang tidak beratur membentuk garis lengkung yang berkelok berwarna coklat tua. Dalam karya ini menggunakan teknik semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan

tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna putih cerah dengan sapuan kuas coklat menambah artistik gambar potret di bagian tengah subyek. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna biru kehijauan dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 2

Yoani Sanchez



Spesifikasi Karya

Judul : Yoani Sanchez

Media : Digital Printing pada kertas Luster

Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)

Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Yoani Sanchez ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir sedang terbuka karena dirinya sedang berpidato terlihat ada *microfon* di depan mulutnya. Rambut terurai panjang menggunakan anting-anting besar seperti bentuk tetesan air dan juga menggunakan syal/selendang di leher berwarna hijau kebiruan.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada rambut dan *microfon*. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan baju. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh coklat, hijau kebiruan, abu-abu dan kuning pada *background*. Warna abu-abu pada baju dan biru kehijauan terdapat syal/selendang yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat

kekuningan, putih kekuningan dan coklat muda. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna kuning muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency pemilihan uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna kuning cerah di bagian tengah subyek. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna biru kehijauan dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 3



Spesifikasi Karya

Judul : Audrey Hepburn
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Audrey Hepburn ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap kedepan dengan kepala menghadap samping kanan depan, bibir tersenyum kecil mengenakan baju berwarna hitam.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, coklat dan

hitam pada *background*. Warna hitam, abu-abu terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna hitam juga adanya motif gradasi warna putih membentuk garis lurus persegi panjang berwarna gradasi putih. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency pemilihan uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna hitam gelap dengan sapuan gradasi persegi menambah estetik gambar potret di bagian tengah subyek. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 4



Spesifikasi Karya

Judul : Billie Jean King
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Billie Jean King ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan kaca mata, kalung, baju berwarna pink dan juga hem kersh berwarna mersh muds.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus

pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna merah muda, coklat dan gradasi coklat keabuan pada *background*. Warna mersh muda, mersh, dan hitsm terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna hitam, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna coklat keabuan. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna coklat keabuan yang cerah. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna merah muda dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 5



Spesifikasi Karya

Judul : Hillary Clinton
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Hillary Clinton ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap ke atas dengan bibir tersenyum lebar menggunakan anting mutiara berwarna putih dan juga baju berwarna hitam.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus

pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, peach dan coklat muda pada *background*. Warna hitam, abu-abu terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kehitaman dan coklat kekuningan. Pada *background* menggunakan warna coklat muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna coklat cerah. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 6



Spesifikasi Karya

Judul : Oprah Winfrey
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Oprah Winfrey ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan baju berwarna hitam.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka

dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, coklat dan putih pada *background* serta adanya sapuan kuas membentuk garis berkelok berwarna coklat tua. Warna hitam dan abu-abu terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kecoklatan, coklat. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna putih juga adanya motif sapuan kuas yang tidak beratur membentuk garis lengkung yang berkelok berwarna coklat tua. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna putih cerah dengan sapuan kuas coklat menambah artistik gambar potret di bagian tengah subyek. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 7

Cristiane Amanpour



Pembuatan Outline Gambar secara Menyeluruh

Pewarnaan Bidang Gambar secara Menyeluruh

Pemberian Baground Gambar



Spesifikasi Karya

Judul : Cristiane Amanpour
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Cristiane Amanpour ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan anting berwarna kuning dan juga hem putih serta jas berwarna hitam.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, coklat dan pink/merah muda pada *background*. Warna putih dan hitam terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna hitam, hitam sedikit putih/ abu-abu. Pada *background* menggunakan warna merah muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna merah muda. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 8

Indra Nooyi



Pembuatan Outline Gambar secara Menyeluruh



Pewarnaan Bidang Gambar secara Menyeluruh



Pemberian Baground Gambar



Spesifikasi Karya

Judul : Indra Nooyi
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Indra Nooyi ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan syal bermotif dan juga baju berwarna biru kehitaman.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organis terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, biru dan biru muda pada *background*. Warna hitam terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna hitam, coklat kemerahan dan putih. Pada *background* menggunakan warna biru muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna biru muda cerah. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 9

Malala Yosafzai



Spesifikasi Karya

Judul : Malala Yosatzai
Media : Digital Printing pada kertas Luster
Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Malala Yosatzai ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum tertutup menggunakan kerudung selendang menutup badan.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan

dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada alis dan rambut. Garis lengkung pada bentuk organis terdapat pada muka dan baju. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna merah, coklat dan kuning pada *background*. Warna merah terdapat pada kerudung yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna hitam. Pada *background* menggunakan warna kuning muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna kuning cerah. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu merah, merah muda dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 10

J.K Rowling



Spesifikasi Karya

Judul : J.K Rowling
Media : Digital Printing pada kertas Luster
Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul J.K Rowling ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum tertutup menggunakan anting besar dan baju berwarna hitam.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis

lengkung pada bentuk organis terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna hitam, coklat dan abu-abu pada *background*. Warna hitam pekat terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna abu-abu. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna abu-abu. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna hitam dan coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 11

Sonia Gandhi



Pembuatan Outline Gambar secara Menyeluruh



Pewarnaan Bidang Gambar secara Menyeluruh



Pemberian Baground Gambar



Spesifikasi Karya

Judul : Sonia Gandhi
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Sonia Gandhi ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar menggunakan anting mutiara berwarna putih dengan rambut terurai kebelakang pendek se bahu.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis

lengkung pada bentuk organis terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna merah, coklat dan merah muda pada *background*. Warna merah tua, merah muda terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna hitam dan gradasi putih. Pada *background* menggunakan warna merah muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparasy tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna merah muda. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang masih mengikat yaitu warna merah atau coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

Karya 12

Mary McAleese



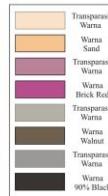
Pembuatan Outline Gambar secara Menyeluruh



Pewarnaan Bidang Gambar secara Menyeluruh



Pemberian Baground Gambar



Spesifikasi Karya

Judul : Mary McAleese
 Media : Digital Printing pada kertas Luster
 Ukuran : A2 (59,4 cm x 42 cm)
 Tahun : 2019

Deskripsi Karya

Karya berjudul Mary McAleese ini menggambarkan potret dirinya yang menghadap depan dengan bibir tersenyum lebar sedang duduk dengan tangan mengemgam menyender ke atas bagian kiri, menggunakan anting berwana ungu, dan baju bawana merah keungguan.

Analisis Karya

Karya pada gambar di atas memiliki unsur garis yang secara keseluruhan struktur garis disajikan dalam garis lurus dan lengkung. Garis-garis lurus

pada bentuk geometris yang terdapat pada baju. Garis lengkung pada bentuk organik terdapat pada muka dan rambut. Garis tersebut disusun dengan menggunakan garis-garis nyata. Warna-warna dalam karya ini didominasi oleh warna ungu, coklat dan kuning muda pada *background*. Warna ungu, ungu muda terdapat pada baju yang dipakai, sedangkan subjek utama pada wajah tokoh menggunakan warna pastel, coklat kekuningan, putih dan merah kekuningan. Pada bagian rambut menggunakan warna coklat tua, coklat kekuningan dan coklat muda. Pada *background* menggunakan warna kuning muda. Dalam karya ini menggunakan tekstur semu. Gelap terang adalah unsur yang paling utama dalam karya ini, gelap terang dibuat dengan menggunakan *interactive transparency tool* dengan tekstur *transparency operation* normal dengan ukuran starting *transparency* pemilihan *uniform* yang diatur antara 10 % - 100%. Karya ini menggunakan keseimbangan asimetris. Pengaturan komposisi mempertimbangkan penerapan ruang pada subyek yang ada agar tercipta keseimbangan yang baik. Subyek berupa gambar potret di atas di tempatkan di tengah, sedangkan pada *background* ditampilkan warna kuning cerah. Keselarasan dalam karya ini didukung oleh bentuk obyek yang berada di tengah, serta penggunaan warna yang tidak mengikat yaitu warna ungu atau coklat kekuningan. *Point of interest* yang terdapat pada karya ini adalah gambar potret model yang berada tepat di tengah. Irama ditampilkan pada penggunaan gradasi warna terang menuju gelap atau sebaliknya serta bentuk goresan-goresan garis. Secara keseluruhan penataan prinsip-prinsip disain tersebut menghasilkan kesatuan yang baik.

SIMPULAN

Proyek studi yang penulis buat merupakan karya seni terapan dengan teknik digital printing. Dalam pembuatan karya seni terapan diperlukan pertimbangan unsur dan prinsip rupa agar tercipta kepekaan citra estetis tersendiri di dalam karya yang dibuat. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi akademisi Universitas Negeri Semarang dalam bidang seni terapan pada khususnya terutama bagi mahasiswa seni rupa. Penting bagi para perupa selalu meningkatkan pengetahuannya di bidang teknis dan non-teknis dalam penciptaan karya seni. Agar karya seni terus berkembang dan semakin lebih dihargai esistensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Irwan. 2003. Sangkan Peran Gender. Yogyakarta: Pustaka Pelajar <http://asyikbelajar-komputer.blogspot.co.id/>
<http://chugyogog.blogspot.co.id/2010/02/pengertian-vektor-dan-bitmap.html/>
<http://www.denbagus.com/apa-perbedaan-vector-art-dan-vexel-art/>
<http://ilmukomputer.org/>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Potret>
- Muharrar, Syakir. 2003. Seni Ilustrasi. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Nurgiyanto, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Soesanto, Sewan. 1984. Seni Dan Teknologi Kerajinan Batik. Jakarta: Depdikbud.